

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kondisi pembangunan kesehatan yang mampu mensejahterakan masyarakat dengan meningkatnya indikator kesehatan masyarakat melalui pembentukan susunan organisasi dinas kesehatan kota Bandung sesuai dengan peraturan daerah Nomor 13 tahun 2007 melalui Peraturan Walikota Bandung Nomor 1307 Tahun 2015. Berdasarkan Undang-Undang kesehatan Nomor 36 tahun 2009 bahwa pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumberdaya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Hal tersebut bisa terealisasi dengan adanya sebuah organisasi yaitu Dinas Kesehatan Kota Bandung, maka dari itu perlu diadakanya gedung kantor dinas kesehatan kota Bandung sebagai fasilitas yang lebih layak dengan memperhatikan keamanan dan kenyamanan.



Gambar 1.1 Kantor Dinas Kesehatan
Sumber : Data Pribadi 2019

1.1.2 Latar belakang lokasi

1.2 Tema perancangan

Tema Arsitektur Kontekstual selaras dipilih dikarenakan lokasi site berada pada koridor Kawasan konservasi, Kawasan tersebut memiliki peraturan cagar budaya yaitu Pasal 50 Pasal 7 ayat 2 yang mengatur untuk mempertahankan intensitas, tata bangunan, fasade dan karakter lingkungan/koridor. Ada kalanya suatu lingkungan menuntut keserasian / keselarasan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menjaga keselarasan dengan lingkungan yang sudah ada. Bangunan baru lebih menghargai dan memperhatikan konteks / lingkungan dimana bangunan itu berada. Sehingga kehadiran satu atau sekelompok bangunan baru lebih menunjang daripada menyaingi karakter bangunan yang sudah ada walupun terlihat dominan (secara Kuantitatif).



Gambar 1.2 Bank Jabar, Braga, Bandung
<https://situsbudaya.id/sejarah-gedung-bank-bjb-bandung/>

1.3 Identifikasi masalah

Identifikasi masalah mengenai perancangan kantor dinas adalah sebagai berikut:

- a) Mengikuti Ketentuan regulasi yang berlaku di kota bandung
- b) Menciptakan kenyamanan pada area sekitar site
- c) Menerapkan Tema arsitektur kontekstual pada bangunan dengan lingkungan sekitar.
- d) Mendesain bangunan senyaman mungkin.

1.3.1 Aspek Persoalan perancangan

Aspek persoalan perancangan yaitu:

- a) Mengikuti Ketentuan regulasi yang berlaku di kota bandung
- b) Menciptakan kenyamanan pada area sekitar site
- c) Menerapkan Tema arsitektur kontekstual pada bangunan dengan lingkungan sekitar.
- d) Mendesain bangunan nyaman mungkin.

1.3.2 Aspek bangunan

Ada beberapa aspek bangunan, diantaranya adalah:

- a) Memperhatikan bangunan dengan konsep arsitektur kontekstual tanpa mengabaikan aspek struktur.
- b) Merencanakan modul struktur kantor dengan basement.
- c) Desain bangunan memperhatikan aktifitas dan sirkulasi pengguna.
- d) Bagai mana merencanakan dan merang kantor yang dapat menciptakan kenyamanan thermal bagi penggunanya.
- e) Material apa yang dapat digunakan agar menciptakan kenyamanan thermal pada bangunan.

1.3.3 Aspek tapak dan Lingkungan

Aspek tapak dan lingkungan yaitu:

- a) Desain menyikapi potensi dan kendala yang terdapat pada site, seperti iklim tropis dan juga kelembaban yang tinggi.
- b) Memperhatikan penataan lansekap yang menarik dan fungsional seperti, pemilihan jenis tanaman yang tepat guna.
- c) Memperhatikan bangunan agar tidak berdampak negative terhadap bangunan sekitar.
- d) Memperhatikan akses keluar dan masuk pada site,
- e) Memperhatikan lingkungan Kawasan konservasi

1.4 Tujuan proyek

Maksud dan tujuan proyek pembangunan Kantor Dinas Kesehatan di Kota Bandung ini adalah:

- a) Merancang sebuah kantor pemerintahan yang berfungsi sebagai kantor kesehatan guna meningkatkan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan pemerintahan yang profesional, efisien, efektif dan tanggap terhadap masyarakat khususnya masyarakat Kota Bandung.
- b) Menyediakan tempat penunjang aktivitas kerja dinas kesehatan untuk melayani masyarakat bandung dan sekitarnya.
- c) Menyediakan prasarana fasilitas pelayanan kesehatan yang baik sesuai standar yang ada.
- d) Menerapkan konsep Arsitektur Kontekstual dengan hakikat awal arsitektur yaitu, mendesain bangunan yang tidak hanya mementingkan estetika.

Sasaran:

Sasaran utamanya adalah masyarakat Kota Bandung dan sekitarnya yang memerlukan pelayanan dan informasi kesehatan.

1.5 Metoda Perancangan

Berdasarkan masalah-masalah yang ada, maka diperlukan metoda pendekatan perancangan untuk penyikapan dan penyelesaian sebagai berikut:

- a) Persiapan Studi
Studi literatur berupa pencarian data terkait standar perancangan kantor pemerintah dan buku panduan sesuai tema. Studi yang dilakukan dengan cara mempelajari bangunan sejenis untuk mendapatkan gambaran-gambaran tentang desain arsitektural, struktur, dan fungsi menuju arah perencanaan yang berhubungan dengan proyek yang direncanakan.
- b) Survey Lokasi
Peninjauan lokasi tapak diperlukan agar mendapatkan data-data yang valid terkait keadaan tapak pada situasi-situasi tertentu agar terjadi keselarasan antara bangunan dan tapak.

c) Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkompeten/pihak terkait untuk mendapatkan informasi yang berguna didalam proses perancangan.

d) Studi Kasus

Dari studi kasus pada kantor dinas kesehatan dapat digunakan sebagai data perancangan dimana studikamus ini nantinya akan dibandingkan dan mencari sebuah referensi tentang perancangan yang akan dilaksanakan.

e) Pengolahan dan Penyusunan Data

Data-data yang sudah terkumpul untuk kemudian diolah dan diproses guna mendapatkan pedoman dalam perencanaan dalam pengerjaan kantor dinas kesehatan di kota Bandung.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika laporan Tugas Akhir ini terdiri dari lima bab, dimana setiap bab-nya membahas bagian-bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan berdasarkan jenis bahannya, sehingga sistematika laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang rancangan Tugas Akhir dengan tujuan dan manfaatnya, tema perancangan, metodologi, dan skema pemikiran.

BAB II. Tinjauan Teori dan Studi Banding

Bab ini membahas tentang sesuatu yang berkaitan erat dengan pokok bahasan, tetapi sifatnya masih makro dan global, tinjauan umum dapat juga membahas sesuatu yang bersifat teoritis. Bab ini juga membahas tentang studi banding dari bangunan lain yang berkaitan dengan tema perancangan yang telah ditentukan.

BAB III Analisis Tapak dan Program Perancangan

Bab ini membahas tentang data pokok bahasan secara rinci, terutama yang berkaitan dengan analisa tapak dan program perancangan.

BAB IV. Konsep Perancangan

Bab ini membahas tentang konsep perancangan bangunan apartemen berdasarkan hasil dari analisa tapak dan program perancangan yang telah dilakukan.

BAB V. Hasil Rancangan

Bab ini membahas tentang penjelasan dari hasil rancangan berupa gambar pra rencana, gambar skematik, dan gambar DED.

BAB V. Kesimpulan

Bab ini menguraikan hasil atau output dari kegiatan perancangan. Kesimpulan hanya menyimpulkan sebatas lingkup studi dan analisis saja, tidak lebih.

1.7 Skema Pemikiran



Gambar 1.3 Skema Pemikiran

Sumber : Data Pribadi 2019